



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN OPINIAUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Izdihar Hana Gyrandina Nopenda

21801082044



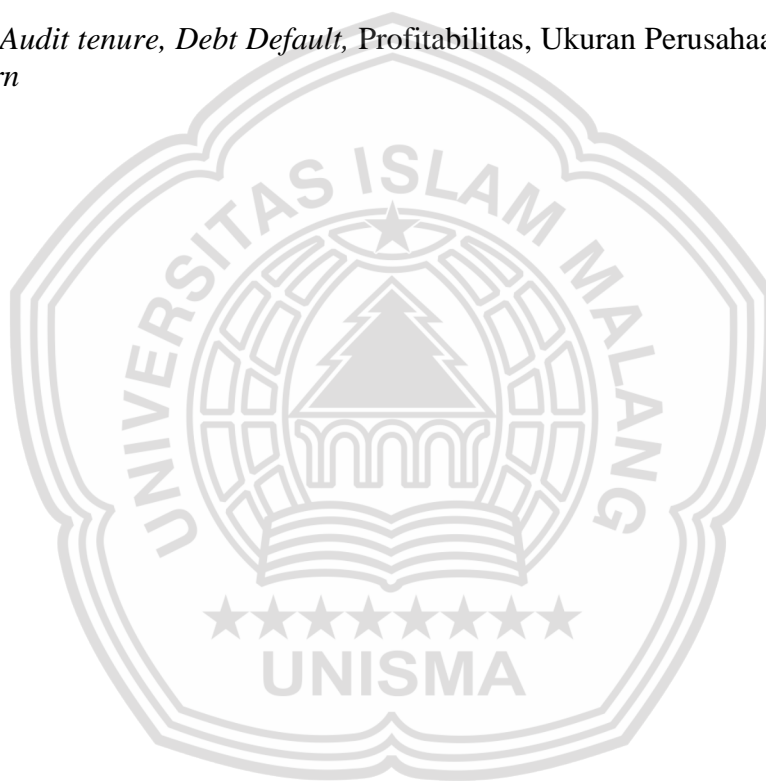
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 54 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik dengan SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa: *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Debt Default* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *Audit tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit *Going Concern*



ABSTRACT

This research aims to analyze the Effect of Audit Tenure, Debt Default, Profitability and Firm Size of Going Concern Audit Opinion. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018 - 2020. The sampling technique in this study used Purposive Sampling and produced as many as 54 companies into the research sample. The analytical method used is Logistic Regression with SPSS 22 For Windows Software. Based on the results of the analysis, the following conclusions are obtained: Audit tenure and firm size have a significant negative effect on the acceptance of going concern audit opinion. Debt default have a significant positive effect on the acceptance of going concern audit opinion while the profitability has no effect on acceptance of going concern audit opinion.

Keywords: *audit tenure, debt default, profitability, firm size, Audit going concern.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, kelangsungan hidup suatu perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan para investor dapat dibuktikan dengan banyaknya para investor yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadi tantangan perusahaan untuk terus berusaha memperoleh kepercayaan investor agar menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan investor yang lama tetap setia terhadap perusahaan. salah satu kebijakan yang sering dilakukan oleh pihak perusahaan yaitu dengan meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan dengan melakukan audit atas laporan keuangan baik dilakukan oleh audit internal perusahaan maupun oleh akuntan publik. Perusahaan yang go public diwajibkan untuk melakukan audit atas laporannya yang dilakukan oleh auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Saat sebuah perusahaan sudah memutuskan untuk *go-public*, maka secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk selalu menyajikan laporan keuangannya sesuai dan berdasarkan standar akuntansi berterima umum, serta telah diaudit oleh akuntan publik yang bersertifikat sebelum dirilis ke publik. Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut nantinya dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam

proses pengambilan berbagai keputusan ekonomi (Amalia, 2020).

Salah satu hal yang dilirik oleh investor untuk mau menginvestasikan dananya adalah pengeluaran opini *going concern* yang diperoleh oleh perusahaan. *Going concern* adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan entitas sehingga jika entitas mengalami kondisi yang sebaliknya entitas tersebut menjadi masalah (Paramitha, Gunawan dan Purnamasari, 2016). Setelah auditor independen melakukan tugas pengauditan atas laporan keuangan suatu perusahaan, maka auditor independen tersebut akan memberikan pendapat atau opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang diauditnya. Jika dalam proses identifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor akan memberikan opini audit non *going concern* dan opini audit *going concern* akan diberikan kepada perusahaan yang oleh auditor diragukan kemampuannya dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan (*Going concern*). Pengeluaran opini *going concern* sangat berguna bagi para investor untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Pengeluaran opini *going concern* berdampak pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditur, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan dan manajemen perusahaan tersebut akan memberi imbas yang sangat signifikan terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan kedepan. Kesalahan yang terjadi dalam memberikan opini akan sangat fatal akibatnya

(Margaputri, 2016)

Adapun kasus yang terkait fenomena *going concern* ini yaitu kasus pailitnya perusahaan Davomas Abadi Tbk yang delisting per Januari 2015 dari Bursa Efek Indonesia dikarenakan tidak memiliki keberlangsungan usaha (*going concern*). Davomas Abadi Tbk mengalami kegagalan dalam melunasi hutang kepada perusahaan lain dan kepada pemegang saham dalam jumlah yang besar sehingga kelangsungan hidup usaha diragukan (www.finance.detik.com 2015). Adapula perusahaan yang menerima opini *going concern* namun tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia, sebagai contoh Sunson Textile Manufaktur Tbk yang menerima opini *going concern* selama 5 periode berturut-turut, namun tetap bertahan pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami kepailitan.

Banyak faktor yang mendorong auditor mengeluarkan opini *going concern*. Dalam penelitian ini peneliti hanya memilih beberapa faktor saja yang dapat mempengaruhi penerimaan opini *going concern* yaitu *Audit Tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan sebagai variable penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Faktor yang pertama yaitu *Audit Tenure*. *Audit Tenure* menunjukkan berapa lama KAP melakukan perikatan audit dengan *auditee* yang sama (dalam tahun). Auditor yang mengaudit perusahaan yang sama secara terus menerus, maka pemahaman auditor tersebut menjadi lebih baik. Disisi lain, perikatan auditor dengan perusahaan yang semakin lama memungkinkan hubungan erat diantara keduanya yang akan berdampak pada independensi auditor (Solikhah, 2016).

Berdasarkan pernyataan Standar Auditing No.30 (SPAP seksi 341, 2011) Faktor yang paling banyak dipakai oleh auditor dalam memberikan keputusan, terkait opini auditnya adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban utang (*Debt Default*). *Debt default* merupakan suatu kondisi kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban (hutang) beserta bunganya sampai pada jangka waktu jatuh temponya (Dewi dan Latrini, 2018). Hal pertama yang akan dilakukan oleh auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa hutang perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada di perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu membayar utang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo (*debt default*) maka kemungkinan besar perusahaan akan menerima opini audit *going concern* (Admanagara, 2021).

Faktor yang ketiga yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik akan dipandang lebih baik oleh investor. Tingkat profitabilitas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, sebaliknya dengan tingkat profitabilitas yang negatif berarti menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian.

Faktor yang keempat yaitu Ukuran Perusahaan. Sedangkan menurut Tandungan & Mertha (2016) Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan

yang di ukur berdasarkan total asset. Semakin besar total asset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, sebaliknya semakin kecil total asset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Menurut Nasution (2018) Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil. Hal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan besar dalam mendapatkan tambahan dana karena perusahaan besar dianggap lebih mempunyai operasional dan tatanan entitas yang lebih apik sehingga nantinya berdampak baik pada pencapaian target. Oleh karena itu, Kreditur maupun investor dalam mengalokasikan dana lebih merasa *secure* pada perusahaan besar.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak bidang bisnisnya yang dapat dianalisis dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Sehingga dengan mengambil sampel di perusahaan manufaktur diharapkan hasil penelitian terhadap pengaruh penerimaan opini audit *going concern* lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai seberapa pentingnya opini audit *going concern*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1 Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
- 2 Apakah *Debt Default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
- 3 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
- 4 Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

- 2 Untuk mengetahui pengaruh *Debt Default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek periode 2018-2020.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan peneliti yang sudah dipelajari di bidang akuntansi keuangan dan audit internal yang diperoleh selama perkuliahan

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang akuntansi keuangan dan pengauditan yang berkaitan dengan penerimaan opini audit *going concern*.

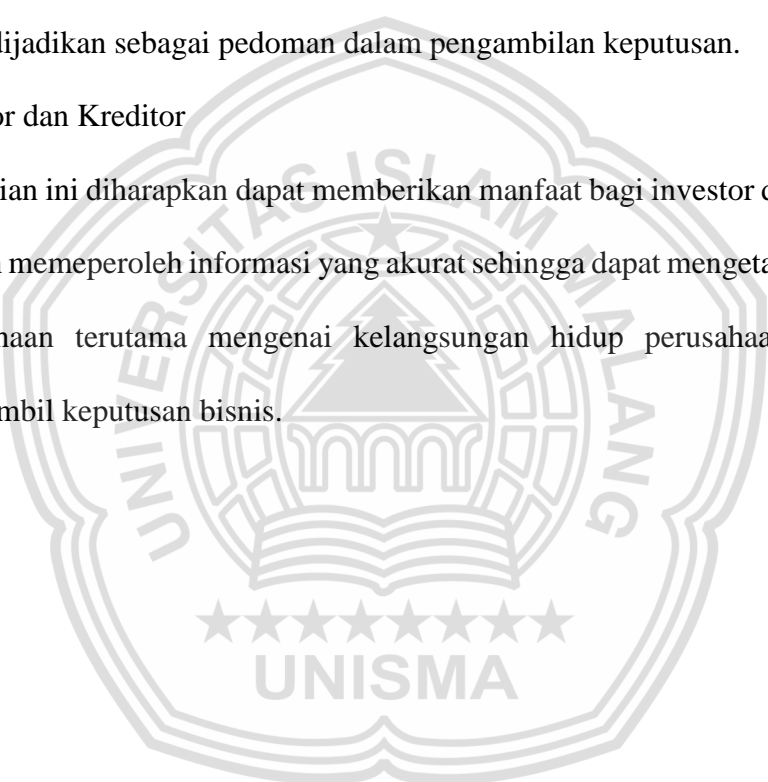
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemberian Opini Audit *Going concern* yang dikeluarkan oleh seorang auditor dengan dipengaruhi variable *Audit Tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

b. Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dan kreditor dengan memperoleh informasi yang akurat sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan terutama mengenai kelangsungan hidup perusahaan sebelum mengambil keputusan bisnis.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Audit Tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji F (Uji Kelayakan) menunjukkan probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,000, maka model penelitian ini dikatakan layak untuk diuji.
2. *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
3. *Debt Default* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel yang digunakan hanya *Audit Tenure*, *Debt Default*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Opini Audit *Going concern*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di sektor lainnya seperti perbankan, pertanian, pertambangan maupun *real estate*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti kualitas auditor dan solvabilitas (Melania dkk., 2016). Financial distress dan reputasi KAP (Saputra dan Kustina, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Admanagara, angga surya, Yudi, Y., & ridwan, muhammad. (2021). *Pengaruh Debt Default, Disclosure, Profitabilitas, dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)*.
- Adhityan, O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi STIE Indonesia*, 19(2), 31–40.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2014). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, M. A. T. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Aminah, A., Chairina, C., & Sari, Y. Y. (2018). The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review*, 2(02), 30–43.
- Aprinia, R. W., & Hermanto, S. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Ardianti, E., & Wajdi, M. F. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariska, E. Y., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Tterdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(06).
- Atikoh, N., Febrian, E., & Hendrawan, R. (2017). Fixed Asset Management in The Indonesian Government Agencies: A Case Study At Ministry Of Trade. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(12), 674–694.
- BEI “Depak” Saham Davomas dari Lantai Bursa Gara-gara Nakal*. (n.d.). Retrieved November 8, 2021, from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2808863/bei-depak-saham-davomas-dari-lantai-bursa-gara-gara-nakal>
- Chen, K. C. W., & Church, B. K. (1992). Default on debt obligations and the issuance of going-concern opinions. *Auditing*, 11(2), 30.
- Dewi, D. A. N. S., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh financial distress dan debt default pada opini audit going concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1223-1252.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*

- (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Isaacs, I. A. (2016). Handbook of international quality control, auditing, review, other assurance and related services pronouncements. *New York*.
- Indonesia, I. A. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. *Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & DARMANSYAH, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kurniasari, R. N. (2019). *Komite Audit, Debt Default, Financial Distress, dan Reputasi KAP Terhadap Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Media Ekonomi*, 16(1), 163–175.
- Makien, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Audit Tenure, Audit Lag, dan Proporsi Komisaris Independen Terhadap Opini Going Concern*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Melania, S., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Munawar, I., Firli, A., & Irdianty, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (studi Pada Perusahaan Subsektor Tekstil & Garmen Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *EProceedings of Management*, 5(2).
- Naibaho, P. D. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Financial Distress, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015-2017*.
- Novita Sari, Y. T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Nurmeidita, R. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Paramitha, I. K., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*.
- Puspitasari, E. R. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018*. STIE YKPN.
- Putranto, A. D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage,*

- Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Putri, V. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1).
- Rakatenda, G. N., & Putra, I. W. (2016). Opini Audit Going Concern dan Faktor-faktor yang memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1347–1375.
- Rizkillah, S. T., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 205-217.
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure, Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 51–62.
- Solikhah, B. (2016). Pertimbangan Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(2), 129-150.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfati, A. (2016). Pengaruh fee dan tenure audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. *Seminar Nasional and The 3rd Call for Syariah Paper*, 602–610.
- Supriyatin, Y., Noch, R. M., & Ak, M. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. Perpustakaan FEB Unpas.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Syiah Kuala University.
- Tandung, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, dan reputasi KAP terhadap opini audit going concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 45–71.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117–128.
- Yaqin, M. A., & Sari, M. M. R. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan dan non Keuangan pada opini audit going concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*



Udayana, 11(2), 500–514.

Zurachman, F. I. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *IKRA-ITH EKONOMIKA, 4(2), 151–157.*

